

ABSTAK

Rober Bastian (1302086/2013): Dinamika Fungsi Kelenteng *See Hin Kiong* tahun 1967-2017. *Skripsi*. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas dinamika Fungsi Kelenteng *See Hin Kiong* sejak Orde Baru hingga Reformasi. Dinamika yang dilihat pada penelitian ini yaitu dampak kebijakan pemerintah terhadap fungsi Kelenteng *See Hin Kiong* sebagai tempat ibadah, sosial dan budaya masyarakat Tionghoa Padang tahun 1967 sampai 2017.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan penulisan sejarah. Pada tahapan heuristik penulis mengumpulkan data berupa dokumen dari Kantor Sekretariat Kelenteng *See Hin Kiong*, Arsip Pengurus Kelenteng *See Hin Kiong*, Galeri Arsip Statis Kota Padang, Badan Pusat Statistik Kota Padang, Perpustakaan Universitas Negeri Padang, Perpustakaan Universitas Andalas dan studi lapangan berupa pengamatan dan wawancara. Pada tahapan kritik sumber penulis melakukan pengolahan data berdasarkan kategori kritik eksternal dan internal. Pada tahapan interpretasi penulis menafsirkan data-data valid yang didapatkan mengenai Kelenteng *See Hin Kiong*. Pada tahapan penulisan sejarah penulis merangkai data yang didapat sesuai dengan kaidah penulisan penelitian sejarah.

Hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini terjadi pergeseran fungsi Kelenteng *See Hin Kiong* seiring dengan munculnya kebijakan pemerintah sepanjang tahun 1967-2017. Pada masa pemerintahan Soeharto, Kelenteng *See Hin Kiong* yang semula menjadi pusat seluruh aktifitas kehidupan etnis Tionghoa Padang dengan kesadaran yang kuat akan etnis ke-Tionghoa-annya mengalami perubahan hanya sebagai tempat ibadah saja dan media masyarakat Tionghoa Padang mengurus tempat pemakaman dengan pemerintah kota. Pada pemerintah Abdurrahman Wahid menghapus pasal pembatasan kebudayaan terhadap Etnis memberikan peluang kepada masyarakat Tionghoa Padang dalam menjalankan kegiatan keagamaan dan Kebudayaan di Kelenteng *See Hin Kiong* Padang.

Kata Kunci: Kelenteng, Tionghoa, Fungsi, Pergeseran.